

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis memiliki keunggulan dari kekayaan alamnya yang berupa bentang pantai yang indah, keanekaragaman hayati lautnya, serta kearifan lokal masyarakat pesisir. Salah satunya Provinsi Lampung yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera yang berseberangan langsung dengan Pulau Jawa sehingga Lampung dikelilingi oleh lautan, dengan panjang garis pantai 1.105 km yang terdiri dari 4 wilayah pesisir yaitu Pantai Barat dengan panjang 210 km, Teluk Semangka dengan panjang garis pantai 200 km, Teluk Lampung dan Selat Sunda sepanjang 160 km, dan Pantai Timur 270 km (BAPPEDA Provinsi Lampung 2019). Menurut Giyarto (2019) “Pesona Wisata Lampung” terdapat 11 wisata bahari yang cukup terkenal dengan fasilitas dan penunjang lainnya namun masih terbilang sepi akan wisatawan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu Provinsi yang wilayah geografisnya terletak antara $105^{\circ} 14'$ sampai dengan $105^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 15'$ sampai dengan 6° Lintang Selatan. Sebagai pintu gerbang dari Pulau Sumatera, Lampung Selatan memiliki letak yang sangat strategis, dengan luas wilayah 2.109,74 Km² (Pemkab Lampung Selatan 2022) ditinjau dari luas yang dimiliki dan potensi alamnya yang sangat melimpah akan sangat menjanjikan untuk masa depan yang cerah pada sektor wisata baharinya. Lampung Selatan memiliki pantai yang sangat unik karakteristiknya yaitu Pantai Tanjung Selaki dengan karakteristik pantai berpasir halus yang berpadu dengan batu berukuran sedang yang menghiasi pinggir pantai dan tersebar di beberapa wilayah pantai, memiliki luas ± 5 ha dengan berbagai fasilitas mulai pondok untuk bersantai, area berfoto yang modern, ayunan, warung penjual makanan dan minuman, tempat penyewaan atribut renang, lahan parker yang sangat luas, aktivitas memancing, hingga warung cendera mata kerajinan tangan khas warga pesisir. Pemberian skor dalam kepuasan pengunjung terhadap suatu tempat wisata merupakan hal penting dalam penyedia layanan publik yang suatu saat wisata tersebut akan kembali dikunjungi jika meninggalkan kesan yang indah dalam kunjungan seorang konsumen, jika skor kepuasan dalam kunjungan maka kemungkinan besar pengunjung untuk kembali dan melakukan

pembelian-pembelian lainnya serta merekomendasikan tempat wisata tersebut kepada orang lain untuk dapat berkunjung. Dengan kata lain mendapatkan skor tertinggi dalam kepuasan pengunjung adalah tujuan utama dalam pemasaran.

Keindahan dan kealamian pada pantai juga perlu didukung dengan adanya kesiapan amenities dan aksesibilitas yang akan sangat mempengaruhi lama kunjungan dan meningkatkan jumlah kunjungan. Persepsi pengunjung dan pengukuran parameter kesesuaian kawasan wisata pantai kategori rekreasi perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu objek wisata berdasarkan informasi yang diberikan oleh pengunjung, sehingga dapat diketahui kesan, penilaian, ataupun pendapat pengunjung, serta mengetahui kesesuaian wisata pantai untuk menambah wawasan dan rekomendasi untuk pengembangan terhadap objek wisata tersebut dan dapat memberikan masukan serta evaluasi kepada pihak pengelola objek wisata Pantai Tanjung Selaki.

Persepsi pengunjung terhadap suatu lokasi wisata pantai dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kondisi lingkungan, keamanan, kebersihan, fasilitas, dan keunikan lokasi tersebut. Pengalaman sebelumnya, tujuan berkunjung, dan budaya serta latar belakang sosial pengunjung juga mempengaruhi persepsi mereka. Persepsi konsumen pada tahun 2011 didapatkan hasil bahwa Pantai Tanjung Selaki memiliki keunggulan yaitu keamanan dan kebersihan, citra objek wisata, ketersediaan pengunjung dalam mempromosikan pantai tersebut kepada orang lain (Suyadi dan Herwanto 2011) Namun pada penelitian tersebut juga disebutkan bahwa perlu dilakukan strategi pengembangan salah satunya adalah meningkatkan jaringan transportasi sehingga lokasi objek wisata mudah dijangkau. Observasi yang dilakukan di lapangan mendapatkan hasil bahwa benar jaringan transportasi masih kurang untuk mencapai titik lokasi dan infrastruktur yang kurang memadai.

Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola untuk memahami persepsi pengunjung terhadap lokasi wisata pantai dan mengetahui kriteria wisata pantai melalui penilaian karakteristik yang memenuhi kata sesuai atau belum untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan pengunjung. Pantai ini cukup terkenal karena memiliki daya tarik tersendiri dan diharapkan dapat menjadi sektor wisata bahari unggulan di Provinsi Lampung Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana kondisi wisata Pantai Tanjung Selaki berdasarkan parameter wisata pantai kategori rekreasi?
- 2) Bagaimanakah persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Tanjung Selaki?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis kelayakan wisata Pantai Tanjung Selaki
- 2) Menganalisis persepsi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Pantai Tanjung Selaki

1.4 Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah :

- 1) Peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar tingkatan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Tanjung Selaki dalam menyelesaikan tugas akhir
- 2) Akademis
Penelitian ini menambah kajian riset terkait persepsi pengunjung dengan masyarakat
- 3) Masyarakat dan pengelola tempat wisata
Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk masyarakat dan pihak pengelola untuk dapat mengembangkan tempat wisata sesuai harapan pengunjung berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan
- 4) Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terhadap pemerintah setempat dalam mendukung pengembangan kawasan wisata pantai Tanjung Selaki untuk dapat menjadi objek wisata yang diunggulkan di Kecamatan Katidbung dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian daerah.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak melebar serta membahas hal lain, dalam hal ini peneliti hanya fokus pada persepsi pengunjung terhadap Objek Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Selaki di Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

